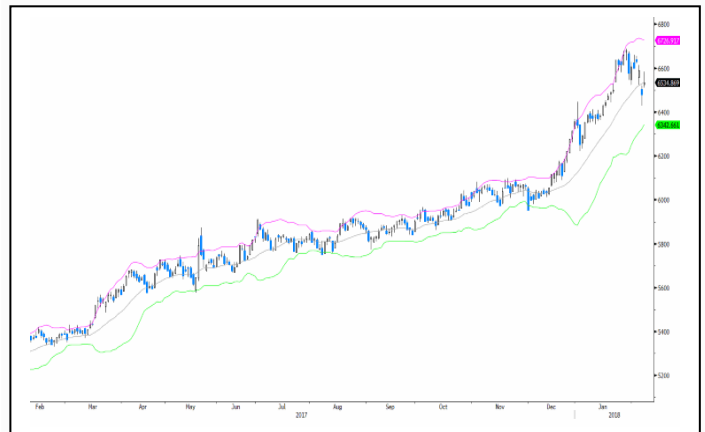


NEWS HEADLINES

- WSKT salurkan dana ke WTR Rp1,2 triliun
- WEGE peroleh proyek kantor TLKM Surabaya senilai Rp 252 miliar
- WIKA finalisasi IPO Wika Realty
- Anak usaha ADHI targetkan pendapatan Rp3,1 triliun
- PPRO sasar Kota Semarang dan Surabaya
- BKSL mendapat investor baru yakni Grup Mayapada
- UNVR alokasikan belanja modal USD250 juta untuk ekspansi mesin
- UNVR dalam proses selesaikan pembangunan KEK Sei Mangkai
- ENRG siapkan USD 600 juta untuk masuk industri petrokimia
- BMRI targetkan kredit tahun 2018 sebesar 10-11%
- BMRI akan pacu kredit ritel
- Laba AGRO 2017FY naik 36,4% YoY
- AGRO targetkan pertumbuhan laba 60-64% YoY pada 2018
- RUPSLB PADI setuju rights issue
- PADI bidik perusahaan tertutup untuk investasi
- AUTO siapkan dana hingga Rp 2 triliun untuk ekspansi
- RUPSLB MDRN setuju rencana jual aset
- GIAA dukung kenaikan tarif batas bawah 40%
- Laba SQMI per 2017FY turun 87% YoY, penjualan turun 92%
- SQMI targetkan pengapalan ke pasar India pada 1Q18
- ISAT melihat persaingan industri telekomunikasi makin tidak sehat
- Borneo Olah Sarana Sukses tetapkan harga IPO Rp 400
- Sky Energi Indonesia tawarkan 20% saham IPO

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6504/6473/6433
Resistance Level	6574/6614/6645
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6534.869	+56.326	14,326.261	9,107.749
LQ-45	1101.39	+10.902	4,424.298	6,240.926

MARKET REVIEW

Wall Street rebound pada Selasa (6/2) dan diikuti oleh bursa saham Eropa kemarin. Apresiasi di bursa Eropa itu ditopang oleh data industrial production Jerman bulan Desember 2017 yang naik 6,8% YoY dari periode sebelumnya +5,6%, meski secara bulanan turun 0,6% MoM dari +3,4% di November 2017.

Sedang bursa saham Asia bervariasi pada Rabu (7/2). Sebagian masih melanjutkan koreksi, tapi bursa saham Jepang, Taiwan, Malaysia, Indonesia rebound terimbas rebound di Wall Street. Rebound di bursa saham Cina berbalik turun karena investor khawatir upaya pemerintah untuk mengurangi leverage di sebagian ekonomi akan membebani pendapatan perusahaan. Kenaikan cadangan devisa Cina periode Januari 2018 menjadi USD 3161,5 miliar dari USD 3139,9 miliar belum mampu menjadi katalis.

Bursa saham Indonesia rebound dan bergerak positif sepanjang perdagangan Rabu (7/2). IHSG menguat 0,869% ke 6534,869 di akhir perdagangan. Indeks sektor konsumen mencatatkan kenaikan tertinggi sebesar 1,319% diikuti oleh sektor perdagangan +1,162% dan properti +1,059%. Namun investor asing mencatatkan net sell hingga Rp 469,05 miliar. Selain terimbas oleh Wall Street, rebound di bursa saham Indonesia juga ditopang oleh pernyataan International Monetary Fund (IMF) yang memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh 5,3% di tahun 2018 didukung oleh permintaan domestik yang kuat. Pertumbuhan PDB tahun 2017 sebesar 5,1%, meningkat secara bertahap ke 5,6% dalam jangka menengah. Inflasi diproyeksikan tetap sekitar 3,5% karena harga makanan dan *administered prices* stabil serta ekspektasi inflasi terjaga baik. Defisit transaksi berjalan diperkirakan akan tetap berada di dekat 2% dari PDB karena harga komoditas yang kuat dan ekspor yang kuat. Risiko terhadap prospek meliputi meningkatnya volatilitas keuangan global, ketidakpastian seputar kebijakan ekonomi Amerika Serikat (AS), pertumbuhan Cina yang lebih rendah dan ketegangan geopolitik. Sedangkan risiko domestik termasuk kekurangan penerimaan pajak dan kebutuhan pendanaan fiskal yang lebih besar karena suku bunga yang lebih tinggi.

Bank Indonesia (BI) melihat peluang untuk mencapai pertumbuhan yang lebih kuat dengan memperkuat koordinasi kebijakan dengan pemerintah untuk menjaga stabilitas dan mengimplementasikan reformasi struktural. BI menyatakan nilai tukar akan dipertahankan menjadi in-line dengan fundamental. Menteri Keuangan berusaha menciptakan buffer fiskal dalam APBN 2018. Buffer akan memberi bantuan intervensi yang akan membantu pemerintah menghadapi gejala eksternal. Sementara itu consumer confidence index pada Januari 2018 sedikit turun ke 126,1 dari 126,4 di Desember 2017.

Investor menanti data-data ekonomi yang dirilis pada Kamis (8/2), antara lain neraca perdagangan Jepang dan Cina, inflasi dan producer price index Cina bulan Januari 2018, consumer credit di Desember dan initial jobless claims AS. Amerika Serikat sendiri mencatatkan kenaikan defisit neraca perdagangan menjadi defisit USD 53,1 miliar pada Desember 2017 dari defisit USD 50,5 miliar.

MARKET VIEW

Pemerintah menjelaskan bahwa fundamental ekonomi makro akan tetap dijaga tahun ini dengan defisit sekitar 2,19%. Dari sisi inflasi dan nilai tukar memberikan satu keyakinan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia memiliki cukup fleksibilitas sehingga mampu menjaga stabilitas. Capaian positif ini harus tetap dijaga, terutama pertumbuhan dari investasi agar bisa tumbuh di atas 7% dan ekspor di atas 8%.

Sementara itu, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan akan terus memantau perkembangan bursa saham dunia yang sempat mengalami perlemahan karena dipicu potensi membaiknya kondisi perekonomian di Amerika Serikat. Sri Mulyani mengatakan pemerintah dalam menghadapi kondisi perlemahan pasar modal ini akan memperkuat koordinasi dengan otoritas moneter untuk menjaga stabilitas perekonomian Indonesia. Pemerintah meyakini bahwa kondisi ini diperkirakan hanya bersifat jangka pendek, karena tidak ada perubahan signifikan yang bisa mengganggu fundamental ekonomi makro secara global.

Di sisi lain, Sri Mulyani mengatakan, Indonesia akan mendapat kesetaraan dengan negara anggota ASEAN dalam hal pelayanan jasa keuangan. Komitmen Indonesia pada protokol keenam ini menambah satu kota yaitu Makassar untuk opsi pembukaan kantor cabang perbankan dari negara ASEAN dengan pembatasan jumlah cabang yang dibuka tetap sebanyak dua cabang. Sri Mulyani mengatakan, hal ini untuk mengurangi hambatan perdagangan dan investasi jasa terutama di bidang keuangan di lingkungan ASEAN dan komitmen Indonesia dalam mewujudkan Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Dari AS, Presiden Donald Trump mengatakan akan senang untuk melihat layanan pemerintah AS shutdown jika kesepakatan Kongres tidak mengadopsi perubahan UU imigrasi. Selain menginginkan perubahan undang-undang imigrasi diadopsi, Trump juga ingin Kongres sepakat dengan pengeluaran untuk program militer yang meningkat drastis. Jika Kongres gagal mencapai kesepakatan memperpanjang pembiayaan layanan pemerintah AS, maka shutdown bisa terjadi lagi pada hari Kamis yang jadi batas akhir habisnya biaya operasional layanan pemerintah.

Berdasarkan jajak pendapat Reuters, hampir tiga dari empat pendukung Partai Republik percaya bahwa FBI dan Departemen Kehakiman berusaha untuk mendelegitimasi Presiden Donald Trump. Proporsi Demokrat yang sama mengatakan percaya bahwa anggota Partai Republik dan Gedung Putih sedang berusaha untuk mendelegitimasi FBI dan Departemen Kehakiman dalam penyelidikan tentang gangguan Rusia dalam pemilihan presiden 2016.

Peluang IHSG untuk melanjutkan kenaikan pada perdagangan saham hari ini cukup terbuka, Hal ini, sejalan dengan perkiraan potensi berlanjutnya kenaikan indeks saham kawasan Asia.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Waskita Karya (WSKT) akan mencatatkan obligasi berkelanjutan di Bursa Efek Indonesia pada 26 Februari 2018 dengan nilai Rp 3,45 triliun. Obligasi itu terdiri atas Seri A dan Seri B. Obligasi Seri A memiliki jumlah pokok Rp 1,75 triliun dengan tenor 3 tahun berkupon tetap 7,75% per tahun. Obligasi Seri B memiliki jumlah pokok Rp 2,27 triliun dengan tenor 5 tahun memiliki tingkat bunga 8,25% per tahun. Dana yang dihimpun dari obligasi setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk keperluan modal kerja sebesar 65%. Perseroan akan menggunakan sisa dana tersebut untuk menambah setoran modal kepada entitas anak. Perseroan menunjuk 6 penjamin penerbitan obligasi yakni PT Bahana Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indopremier Sekuritas, dan PT Mandiri Sekuritas.

Waskita Karya (WSKT) akan menyalurkan dana hasil penerbitan obligasi dengan total dana sebesar Rp3,45 triliun kepada anak usahanya, Waskita Toll Road (WTR). Dana yang akan disuntikkan sebesar Rp1,2 triliun, 35% dari total dana emisi obligasi. Selain itu, perseroan akan menggunakan 65% dana hasil emisi obligasi untuk keperluan modal kerja. Adapun pembiayaan tersebut meliputi pekerjaan konstruksi bangunan sipil, gedung, pembelian bahan konstruksi, biaya peralatan, biaya subkontraktor, dan upah tenaga kerja.

Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE) memperoleh proyek baru sebagai kontraktor pelaksana proyek pembangunan kantor Telekomunikasi Indonesia (TLKM) senilai Rp 252 miliar, yaitu kantor Telkom Group Manyar milik Telkom Property di Surabaya, Jawa Timur. Dalam proyek tersebut perseroan membangun 2 bangunan yang terdiri atas gedung perangkat 7 lantai dan gedung bangunan utama 17 lantai dengan 1 *basement*. Lingkup kerja perseroan meliputi struktur, arsitektur, dan masa evaluasi proyek selama 22 bulan. WEGE menargetkan pada tahun 2018 memperoleh nilai kontrak dihadapi sebesar Rp 16,59 triliun atau naik 28,4% dibandingkan dengan target tahun 2017. Jumlah tersebut berasal dari target kontrak baru 2018 senilai Rp 7,83 triliun dan *carry over* 2017 senilai Rp 8,76 triliun. Pada Januari 2018 WEGE telah membukukan kontrak baru senilai Rp 422,1 miliar yang berasal dari 3 proyek yakni pembangunan Perluasan Gedung Terminal Penumpang Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang, Transmart Majapahit, Semarang, serta Transmart Pekalongan, Jawa Tengah.

Wijaya Karya (WIKA) sedang melakukan finalisasi rencana penawaran umum perdana saham Wijaya Karya Realty yang ditargetkan dapat dilaksanakan pada April 2018. Perseroan akan melakukan kick off meeting pada pekan depan. Adapun perseroan menargetkan dana sebesar Rp1,5 triliun- Rp2 triliun dari aksi korporasi tersebut.

Anak usaha **Adhi Karya (ADHI)**, Adhi Persada Properti menargetkan pendapatan sebesar Rp3,1 triliun dari total 25 proyek pembangunan properti yang sedang berjalan. Adapun 25 proyek tersebut terdiri dari rumah tapak, rumah vertical atau apartemen, dan hunian mix-used. Selain itu, perseroan akan menyelesaikan proyek hunian mix-used Grandhika City Lifestyle di Bekasi pada kuartal I tahun 2018.

PP Properti (PPRO) akan menasar beberapa kota besar di antaranya Semarang dan Surabaya untuk mengembangkan proyek apartemen. Di Semarang, perseroan berencana membangun apartemen serta hotel di kawasan Jalan Setia Budi. PPRO juga tengah menyelesaikan proyek 3 tower dan hotel yang masih dalam tahap pembangunan di Jalan Pemuda. Proyek tower dan hotel

tahun ini sedang tahap pengerjaan yang direncanakan akan selesai pada 2019 dengan total investasi mencapai Rp 1,2 triliun.

Sentul City (BKSL) memperoleh investor baru dari keluarga tahir yakni Grup Mayapada melalui transaksi pembelian lebih dari 6% saham sebesar Rp1,17 triliun pada akhir Januari 2018. Pembelian saham ini merupakan bagian dari investasi dan juga upaya memperkuat relasi bisnis dan keluarga. Dari sisi bisnis, Tahir menilai perseroan memiliki prospek yang positif seiring dengan perkembangan industri property di Indonesia pada masa mendatang. Sebelumnya, mayoritas saham BKSL dimiliki oleh Sakti Generasi Perdana dengan porsi kepemilikan 42,55%, Stella Isabella Djohan 26,41%, dan selebihnya dimiliki oleh investor publik sebesar 31,03%.

Unilever Indonesia (UNVR) optimistis kinerja penjualan produk konsumen di Indonesia lebih baik pada tahun 2018 setelah pada tahun lalu hanya tumbuh di kisaran 5%. Perseroan akan mengalokasikan belanja modal sekitar USD250 juta, sama seperti belanja modal tahun lalu. Adapun belanja modal akan digunakan untuk ekspansi bisnis, termasuk pembelian mesin.

Unilever Indonesia (UNVR) masih menyelesaikan pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei, Sumatra Utara, karena infrastruktur di wilayah tersebut masih tergolong minim. Saat ini pemerintah telah memberikan fasilitas kemudahan perpajakan yaitu *tax holiday* pada Unilever sebagai pengelola kawasan. Namun pembangunan kawasan membutuhkan infrastruktur yang sesuai. Untuk dapat mengakselerasi pembangunan industri, beberapa infrastruktur dasar seperti jalan dan pelabuhan harus dapat terpenuhi. Dalam draf regulasi PSN, kawasan dengan luas 1933,8 ha tersebut ditujukan khusus untuk hilirisasi kelapa sawit, hilirisasi karet dan aneka industri. KEK Sei Mangkei diproyeksikan dapat menarik investasi senilai Rp 129 triliun.

Sariguna Primatirta (CLEO) menargetkan kenaikan penjualan tahun 2018 sebesar 66% YoY menjadi Rp 1 triliun dari target yang ditetapkan perseroan untuk tahun fiskal 2017, meski pada tahun 2017 perusahaan *consumer goods* terpuak pergeseran belanja masyarakat. Pada tahun 2018 perseroan melakukan pembangunan pabrik baru, mengintensifkan perawatan mesin, hingga melakukan perluasan distribusi sehingga yakin dapat meningkatkan penjualan. Perseroan optimis target tersebut dapat tercapai. Perseroan menganggarkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) tahun 2018 sebesar Rp 200 miliar yang akan digunakan untuk pembangunan pabrik baru, pembelian mesin kemasan baru, otomatisasi mesin pabrik yang sudah ada, perbaikan sarana pabrik, dan penambahan armada distribusi.

Energi Mega Persada (ENRG) menyepakati perjanjian kerja sama untuk membangun fasilitas pabrik petrokimia senilai USD 600 juta. Perjanjian tersebut ditandatangani oleh anak usaha perseroan, Energi Mega PTA, dengan Reignwood International Investment. Perseroan akan mengerjakan dua unit pabrik PTA. Pabrik tersebut akan memproduksi purified terephthalic acid (PTA), komponen utama dalam pembuatan polyester, dengan kapasitas 1,6 juta ton per tahun. Strategi memasuki industri petrokimia sebagai usaha diversifikasi dari lini bisnis produksi murni minyak dan gas yang selama ini sangat tergantung fluktuasi harga.

Bank Mandiri (BMRI) akan lebih agresif memacu pertumbuhan kredit ritel, yang diharapkan menjadi salah satu penopang kenaikan kredit pada tahun 2018. Salah satu bisnis yang memiliki potensi besar dari segmen tersebut yakni kredit pemilikan rumah (KPR). KPR tahun 2017 tumbuh 10% dengan sebagian besar tumbuh di *secondary market*. Pada tahun 2018 BMRI akan

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

mencoba untuk lebih agresif di *primary market* untuk mengisi pasar KPR. Bisnis lainnya yang dinilai masih memiliki potensi besar yakni *personal loan* yang tumbuh signifikan pada tahun 2017. Bank Mandiri optimis dapat membukukan pertumbuhan di atas rata-rata industri untuk segmen tersebut. Strategi lain yang akan dilakukan adalah optimalisasi anak usaha. Bank Mandiri Taspen Pos akan difokuskan untuk menggarap bisnis pembiayaan kepada para pensiunan. Dua anak usaha lainnya yang bergerak di bidang multifinance, yakni Mandiri Tunas Finance dan Mandiri Utama Finance juga akan dioptimalkan untuk meningkatkan pangsa pasar dalam bisnis pembiayaan kendaraan.

Bank Mandiri (BMRI) menargetkan pertumbuhan kredit secara keseluruhan sebesar 10%-11% di tahun 2018. Fokus bisnis tahun 2018 masih akan melanjutkan strategi tahun 2017. Ada beberapa sektor yang menjadi fokus utama di segmen tersebut, yakni infrastruktur dengan subsektor transportasi dan kelistrikan; sektor perkebunan seperti kelapa sawit; sektor komoditas; serta consumer goods.

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (AGRO) membukukan laba Rp 140 miliar pada kuartal IV 2017 atau tumbuh 36,40% YoY. Pertumbuhan laba bersih tersebut terutama didukung oleh ekspansi kredit yang tumbuh cukup tinggi serta terjaganya biaya dana yang relatif stabil bahkan cenderung menurun. Aset AGRO per akhir kuartal IV 2017 tercatat Rp 16,32 triliun, tumbuh 43,48% dibandingkan posisi per akhir kuartal IV 2016 senilai Rp 11,37 triliun. Penyaluran kredit hingga kuartal IV 2017 mencapai Rp 10,98 triliun, meningkat 34,25% YoY dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 senilai Rp 8,18 triliun. Dari pertumbuhan kredit tersebut, sebesar 65% disalurkan ke sektor agribisnis. Dari total pembiayaan di atas, peningkatan terbesar terjadi pada segmen ritel yakni tumbuh sebesar 62,3 8% YoY. Sedangkan segmen menengah hanya meningkat 29,13% YoY.

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (AGRO) optimistis membukukan pertumbuhan laba bersih 60-64% YoY tahun ini. Pendapatan fee based income tahun ini ditargetkan tumbuh 50% YoY. Strategi yang dilakukan perseroan tahun ini untuk mencapai target laba antara lain dengan mencairkan undisbursed loan. Selain itu, dengan menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 35%, maka diharapkan margin bunga bersih (NIM) dapat naik pada kisaran 5% tahun ini. Tahun ini, AGRO akan meningkatkan CASA dari 14,7% menjadi 22%.

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (AGRO) berencana mengakuisisi satu dari dua bank kecil pada tahun ini. Perseroan telah menyiapkan anggaran sekitar Rp 500 miliar hingga Rp 1 triliun untuk mengakuisisi kedua bank tersebut.

Coverage rasio kredit bermasalah **Bank Negara Indonesia (BNI)** mengalami kenaikan meski alokasi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) kredit bermasalah semakin berkurang. Coverage ratio BNI naik dari 146% pada tahun 2016 menjadi 148% pada akhir 2017. Hal tersebut didukung dengan perbaikan kualitas aset kredit BNI selama tahun 2017 yang tampak dari penurunan rasio NPL 2,9% pada akhir 2016 menjadi 2,3% pada 2017. Membaiknya kualitas kredit membuat beban CKPN BNI di tahun 2017 turun 13,6% YoY. BNI melakukan restrukturisasi terhadap sekitar Rp 30,43 triliun kredit bermasalah atau sebesar 6,9% dari total kredit tahun 2017. Nilai itu lebih kecil dibandingkan total restrukturisasi pada tahun 2016 sebesar Rp 31,43 triliun. Persentase pemulihan kredit restrukturisasi tersebut hanya 57,6%. Hanya 57,6% dari Rp 30,43 kredit hasil restrukturisasi yang menjadi lancar atau kolektabilitas I. Sisanya sebanyak 13,8% masih masuk dalam

kategori NPL, dan sebanyak 28,5% masuk dalam kategori special mention atau kolektabilitas II.

Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) kembali melaporkan perubahan kepemilikan saham seiring dengan adanya aksi penjualan saham oleh **Bank Panin (PNBN)**. Adapun jumlah saham yang ditransaksikan sebanyak 159,874,600 saham. Setelah transaksi, porsi kepemilikan PNBN di perseroan menjadi 41,74% sebanyak 4,25 miliar saham, turun dari sebelumnya 4,42 miliar.

RUPS Luar Biasa **Minna Padi Investama Sekuritas (PADI)** untuk melakukan penambahan modal perusahaan melalui aksi korporasi penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) disetujui. Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 11.307.264.524 saham baru melalui rights issue. Perseroan ingin meningkatkan MKBD (Modal kerja bersih disesuaikan), sehingga dapat meningkatkan layanan terhadap nasabah.

Minna Padi Investama Sekuritas (PADI) tengah membidik untuk membeli kepemilikan pada sebuah perusahaan tertutup untuk kegiatan investasi. Perusahaan yang menjadi target rencana investasi ini juga direncanakan akan didorong untuk masuk ke pasar modal melalui IPO.

Minna Padi Investama Sekuritas (PADI) menyatakan saat ini hanya berposisi sebagai fasilitator. PADI tidak lagi menjadi peminat utama penjualan saham Bank Muamalat. Sebelumnya perseroan telah menyetor dana Rp 1,7 triliun ke rekening escrow, yakni rekening sementara yang digunakan penjual dan pembeli untuk menampung dana pembayaran.

Minna Padi Investama Sekuritas (PADI) memperoleh mandat *initial public offering* (IPO) atau penawaran umum saham perdana untuk perusahaan yang bergerak di sektor properti dengan nilai emisi sekitar Rp 400 miliar. Tahun 2018 perseroan akan terus berupaya menjaring perusahaan-perusahaan baru untuk melantai di bursa.

Arthavest (ARTA) melalui anak perusahaannya yaitu PT Sentral Pembayaran Indonesia telah melakukan pembentukan 2 usaha patungan. Dua perusahaan itu yakni PT Cahaya Bintang Sukses yang berdomisili di Jakarta Pusat dan bergerak di bidang jasa teknologi informasi dan perdagangan dengan jumlah kepemilikan saham 900 saham dengan nilai Rp 900 juta atau kepemilikan 60%. Sedangkan PT Solusi Net Internusa berdomisili di Jakarta Pusat dan bergerak di bidang jasa teknologi informasi dan perdagangan dengan jumlah kepemilikan saham 900 saham senilai Rp 900 juta atau kepemilikan 60%. Tujuan dari transaksi ini menurut Yeremi adalah untuk investasi jangka panjang.

Astra Otoparts (AUTO) menganggarkan belanja modal sebesar Rp 1-2 triliun pada 2018. Selain untuk ekspansi terkait komponen otomotif model baru, dana capex akan digunakan untuk membiayai rencana ekspansi di komponen otomotif yang terkait dengan electric vehicle.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) II **Modern Internasional (MDRN)** menyetujui rencana untuk menjual aset perseroan. Hal itu dalam rangka membenahi kewajiban setelah PT Modern Sevel Indonesia (MSI) gulung tikar. Perseroan berencana akan menjual aset perseroan dengan nilai melebihi 50% dari kekayaan bersih perseroan.

Modern Internasional (MDRN) berencana melakukan restrukturisasi seluruh pinjaman dalam jangka panjang. Perseroan memiliki

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

kewajiban kepada perbankan yang harus dilunasi dalam jangka pendek dan panjang. Namun perseroan membutuhkan restrukturisasi dengan *grace period* di lebih dari 5 tahun, karena kondisi keuangan yang masih lemah. Saat ini perseroan tengah melakukan negosiasi.

Garuda Indonesia (GIAA) menilai kenaikan tarif batas bawah sebesar 40% tetap diperlukan untuk menjaga kesinambungan industri transportasi udara, karena biaya produksi semakin meningkat. Faktor yang mempengaruhi produksi adalah harga bahan bakar, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, dan biaya perawatan pesawat. Pada Oktober 2017, Menteri Perhubungan mengatakan besaran tarif batas bawah penerbangan niaga berjadwal akan menjadi 40% dari tarif batas atas. Awalnya, besaran tarif batas bawah penerbangan niaga berjadwal sebesar 30% dari tarif batas atas.

GMF Aero Asia (GMFI) mempercepat ekspansi bisnis perawatan dan perbaikan pesawat ke Australia dan Uni Emirat Arab dengan membuka cabang di kedua negara itu pada tahun 2018. Percepatan itu untuk mendongkrak pelanggan internasional yang selama ini masih sekitar 10% dari total pelanggan perseroan. Untuk pasar Australia, GMF bermitra dengan Aviation Global Pty Ltd (Korr), sedangkan di Uni Emirat Arab perseroan menggandeng GME Aviation Service Dwc LLC. Perseroan menargetkan GMF beroperasi tahun 2018. Perseroan meningkatkan jumlah pelanggan internasional hingga 25% dari total pelanggan perseroan, dimana sekitar 10% berasal dari Australia. Dengan penambahan jumlah pelanggan internasional, GMFI berharap komposisi pendapatan dari bisnis perawatan dan perbaikan pesawat atau maintenance, repair and overhaul (MRO) dari nonafiliasi bisa ikut meningkat.

Renuka Coalindo (SQMI) mencatatkan penurunan penjualan di tahun 2017 hingga 92% menjadi USD 246.858 dari USD 3,38 juta pada tahun 2016. Penurunan penjualan itu disebabkan karena SQMI tidak melakukan penjualan produksi kepada Renuka Energy Resource Holding (FZE). Per Desember 2016 nilai penjualan hasil produksi kepada FZE mencapai USD 2,46 juta. Per Desember 2017 sumber pendapatan SQMI hanya berasal dari perdagangan kepada KSO Seluma Prima Coal dan Marlin Serantau Alam masing-masing senilai USD 144.657 dan USD 102.201. Pendapatan usaha dari 2 KSO merupakan pendapatan komisi penjualan batu bara yang diterima SQMI. Selain itu komponen pendapatan lain Renuka Coalindo juga turun tajam. Sejak Maret 2016-Desember 2016 komponen paling besar pendapatan lain berasal dari laba pelepasan senilai USD 1,41 juta. Namun pada periode Maret 2017-Desember 2017 tidak lagi mencatatkan pendapatan dari laba pelepasan saham. Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk per Desember 2017 tercatat USD 95.110, turun 87% dari USD 759.612 di tahun 2016.

Renuka Coalindo (SQMI) menargetkan bisa melakukan pengapalan ke pasar India pada kuartal I 2018, pasca perseroan berganti menjadi perusahaan pemasaran dan perdagangan batu bara. Perseroan telah memproses lisensi perdagangan yakni izin usaha pertambangan operasi produksi khusus (IUP OPK) pengangkutan dan penjualan. Namun Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral telah mengubah peraturan lisensi perdagangan, sehingga perseroan saat ini tengah mengevaluasi persyaratan peraturan baru itu. Perseroan juga berencana untuk menghasilkan batubara yang berasal dari tambang di Jambi, Sumatra Selatan, Kalimantan Selatan dan Kalimantan dan menjual ke pelanggan di India. Pada tahun 2018 SQMI juga akan memulai ekspor ke pasar India pada Januari-Februari 2018.

Indosat (ISAT) merasa persaingan industri telekomunikasi semakin tidak sehat akibat perang tarif data yang berkepanjangan. Di sisi lain, pendapatan operator dari bisnis *legacy* terus turun. Perang tarif yang selama ini bergulir demi memperebutkan basis pelanggan menekan kinerja operator. Pertumbuhan industri telekomunikasi yang dobel digit dalam beberapa tahun terakhir memberikan kemampuan bagi operator untuk menekan tarif data. Namun dalam setahun terakhir pertumbuhan industri mulai melandai ke satu digit.

Borneo Olah Sarana Sukses akan melakukan IPO sebanyak 400 juta saham biasa yang mewakili 28,57% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga penawaran Rp 400 setiap saham. Masa penawaran umum 9 Februari 2018 - 12 Februari 2018.

Sky Energi Indonesia, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri mesin pembangkit listrik, berencana melakukan IPO sebanyak 203.256.000 saham biasa atau 20% dari total saham dengan nilai nominal Rp 100. Masa penawaran awal dijadwalkan pada 8-28 Februari 2018. Dana hasil IPO seluruhnya akan digunakan untuk belanja modal seperti pembelian mesin dan peralatan seiring dengan pengembangan kegiatan usaha perseroan.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

8 February 2018

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	61.71	-0.08
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.71	0.01
Gold (US\$/Ounce)	1317.85	-0.67
Nickel (US\$/MT)	13175.00	-210.00
Tin (US\$/MT)	21610.00	-115.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	102.75	40.35
Coal (RB) (US\$/MT*)	92.10	28.74
CPO (ROTH) (US\$/MT)	677.50	-3.75
CPO (MYR)/MT	2463.00	1.50
Rubber (MYR/Kg)	739.50	-1.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1000.93	0.93

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29	3,961	41
ANTM (GR)	0.04	516	0

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2016E	2017F	
USA	DOW JONES INDUS.	24893.35	-0.08	0.70	16.88	15.45	3.78	3.51	6,737.3
USA	NASDAQ COMPOSITE	7051.98	-0.90	2.15	21.61	18.58	4.04	3.59	11,193.3
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7279.42	1.93	-5.31	13.85	13.08	1.86	1.78	1,637.7
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3466.13	-1.83	0.08	12.95	11.31	1.52	1.37	5,301.1
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1792.47	-0.68	-9.76	18.28	14.95	2.46	2.19	3,404.4
HONG KONG	HANG SENG INDEX	30323.20	-0.89	1.35	11.81	10.69	1.28	1.20	2,539.6
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6534.87	0.87	2.82	16.80	15.14	2.63	2.42	538.0
JAPAN	NIKKEI 225	21645.37	0.16	-4.92	17.56	15.67	1.76	1.63	3,571.7
MALAYSIA	KLCI	1836.68	1.34	2.22	16.38	15.38	1.66	1.57	284.3
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3383.77	-0.66	-0.56	13.76	12.80	1.20	1.14	432.1

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,555.00	15.00
EUR/IDR	16,637.41	-144.12
JPY/IDR	124.05	-0.31
SGD/IDR	10,233.28	-55.88
AUD/IDR	10,604.08	-77.88
GBP/IDR	18,822.47	-88.19
CNY/IDR	2,159.20	-1.61
MYR/IDR	3,457.20	-10.53
KRW/IDR	12.46	-0.06

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07	-0.0001
EUR / USD	1.23	0.0010
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.75	0.0004
AUD / USD	0.78	0.0000
GBP / USD	1.39	0.0005
CNY / USD	0.16	0.0003
MYR / USD	0.26	-0.0008
100 KRW / USD	0.09	-0.0001

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	1.50
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	4.25
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.50
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	4.92
LIBOR (GBP)	England	0.50
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.06
SHIBOR (RENMINBI)	China	4.08

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	January-18	December-17
Inflation YTD %	0.62	0.00
Inflation YOY %	3.25	3.61
Inflation MOM %	0.62	0.71
Foreign Reserve (USD)	130.20 Bn	125.97 Bn
GDP (IDR Bn)	3,490,608.30	3,503,568.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.52
3M	5.68
6M	5.66
12M	5.60022

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
08 Feb	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 233 ribu dari 230 ribu
08 Feb	US Continuing Claims	Turun menjadi 1940 ribu dari 1953 ribu
09 Feb	Indonesia BoP Current Account Balance	--
09 Feb	US Wholesale Inventories MoM	Tetap 0.2%
09 Feb	US Wholesale Trade Sales MoM	--
13 Feb	US Monthly Budget Statement	--
14 Feb	US CPI MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.1%
14 Feb	US CPI YoY	--
14 Feb	US Retail Sales Advance MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.4%
14 Feb	US Business Inventories	Tetap 0.4%
15 Feb	US Empire Manufacturing	Tetap 17.7
15 Feb	US Initial Jobless Claims	--
15 Feb	US Continuing Claims	--
15 Feb	US PPI Final Demand MoM	Naik menjadi 0.3% dari -0.1%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBNI IJ	9550	5.23	7.87
HMSP IJ	4930	1.44	7.30
UNVR IJ	54675	1.44	5.30
BMRI IJ	8125	1.25	4.14
TLKM IJ	3980	1.02	3.62
UNTR IJ	38500	2.12	2.68
BBRI IJ	3700	0.54	2.19
INDF IJ	7925	3.59	2.17
INTP IJ	20800	3.10	2.06
CPIN IJ	3290	3.79	1.77

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TPIA IJ	5925	-2.87	-2.80
BSIM IJ	750	-6.25	-0.68
RMBA IJ	320	-5.88	-0.65
PGAS IJ	2370	-1.25	-0.65
BBCA IJ	23500	-0.11	-0.55
BJBR IJ	2260	-2.59	-0.52
TOPS IJ	4090	-1.92	-0.48
NISP IJ	1800	-1.91	-0.36
ITMG IJ	28800	-1.03	-0.30
BYAN IJ	10700	-0.93	-0.30

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Borneo Olah Sarana Sukses	Coal Mining	350-600	400.00	09-13 Feb 2018	21 Feb 2018	Victoria Sekuritas Indonesia

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
ESSA	Rights Issue	10:3	150.00	29 Jan 2018	30 Jan 2018	05 Feb – 09 Feb 2018
GMCW	Stock Split	1:8	--	TBA	TBA	--
HADE	Reverse Stock	5:1	--	TBA	TBA	--

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
LMAS	RUPSLB	19 Feb 2018	
META	RUPSLB	19 Feb 2018	
BJTM	RUPST	20 Feb 2018	
SCMA	RUPSLB	20 Feb 2018	
BINA	RUPSLB	22 Feb 2018	
UNIT	RUPSLB	22 Feb 2018	
BIRD	RUPST	23 Feb 2018	
PTIS	RUPSLB	23 Feb 2018	
BACA	RUPSLB	26 Feb 2018	
SOBI	RUPST	27 Feb 2018	
BJBR	RUPST	28 Feb 2018	
BKSW	RUPSLB	28 Feb 2018	
MEGA	RUPSLB	28 Feb 2018	
MIKA	RUPSLB	28 Feb 2018	
RBMS	RUPSLB	28 Feb 2018	
SMBR	RUPST	28 Feb 2018	
MKNT	RUPSLB	02 Mar 2018	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BBNI		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	9275	R1	9700	Major	Up	Minor	Down	Down
S2	8850	R2	10125					
Closing Price	9550							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 9275-Rp 9700 • Entry Rp 9550, take Profit Rp 9700 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	31.23	Positif						
MACD	10.07	Positif						
True Strength Index (TSI)	-9.51	Positif						
Bollinger Band (Mid)	9440	Positif						
MA5	9305	Positif						

KLBF		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1660	R1	1690	Major	Up	Minor	Down	Down
S2	1630	R2	1720					
Closing Price	1680							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1660-Rp 1720 • Entry Rp 1680, take Profit Rp 1720 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	18.74	Positif						
MACD	-5.89	Positif						
True Strength Index (TSI)	-21.77	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1698	Negatif						
MA5	1664	Positif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

INDF

TRADING BUY

S1 7775 R1 8000

S2 7550 R2 8225

Closing Price 7925

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 7775-Rp 8000
 - Entry Rp 7925, take Profit Rp 8000

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	19.11	Positif
MACD	-16.35	Positif
True Strength Index (TSI)	-12.49	Positif
Bollinger Band (Mid)	7901	Positif
MA5	7770	Positif



INCO

TRADING BUY

S1 3620 R1 3790

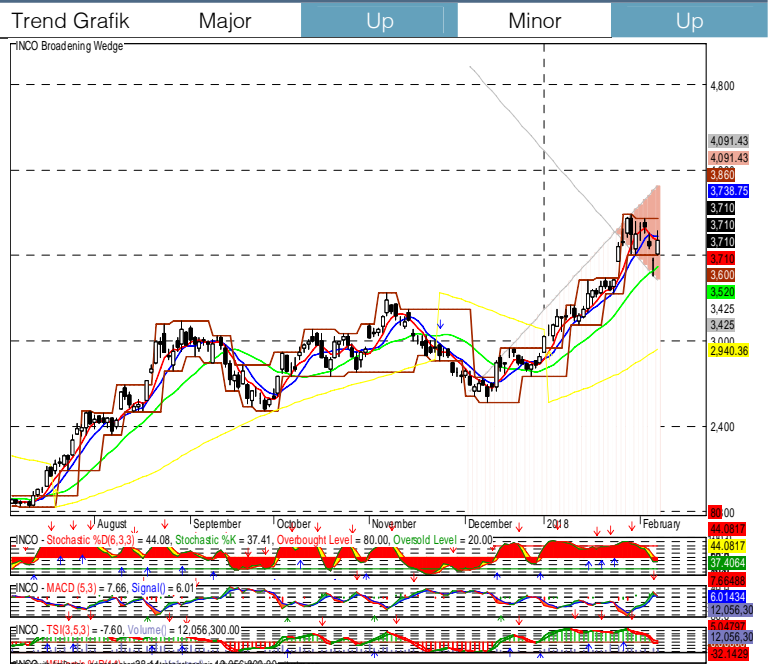
S2 3450 R2 3960

Closing Price 3710

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 3620-Rp 3790
 - Entry Rp 3710, take Profit Rp 3790

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	73.57	Positif
MACD	19.15	Negatif
True Strength Index (TSI)	-7.60	Positif
Bollinger Band (Mid)	3520	Positif
MA5	3710	Negatif



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

CPIN

TRADING BUY

S1	3220	R1	3340
----	------	----	------

S2	3100	R2	3460
----	------	----	------

Closing Price	3290
---------------	------

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3220-Rp 3340
 - Entry Rp 3290, take Profit Rp 3340

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	20.87	Positif
MACD	-35.69	Negatif
True Strength Index (TSI)	-56.73	Positif
Bollinger Band (Mid)	3410	Negatif
MA5	3298	Negatif



ACES

TRADING BUY

S1	1295	R1	1365
----	------	----	------

S2	1225	R2	1435
----	------	----	------

Closing Price	1330
---------------	------

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1295-Rp 1365
 - Entry Rp 1330, take Profit Rp 1365

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	72.36	Positif
MACD	5.25	Negatif
True Strength Index (TSI)	5.01	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1292	Positif
MA5	1330	Negatif



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		07-02-18	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	12825	12825	12875	12625	12750	12875	13000	Negatif	Positif	Negatif	14000	12575
LSIP	Trading Buy	1305	1305	1325	1280	1295	1310	1325	Negatif	Positif	Negatif	1460	1240
SGRO	Trading Buy	2540	2540	2570	2510	2530	2550	2570	Positif	Positif	Positif	2580	2430
Mining													
PTBA	Trading Sell	3170	3170	3120	3010	3120	3230	3340	Negatif	Negatif	Negatif	3480	2430
ADRO	Trading Sell	2450	2450	2390	2260	2390	2520	2650	Negatif	Negatif	Negatif	2650	1810
MEDC	Trading Sell	1190	1190	1170	1110	1170	1230	1290	Negatif	Negatif	Negatif	1380	855
INCO	Trading Buy	3710	3710	3790	3450	3620	3790	3960	Negatif	Positif	Negatif	3890	2750
ANTM	Trading Buy	870	870	885	815	850	885	920	Negatif	Positif	Negatif	940	620
TINS	Trading Buy	1010	1010	1030	940	985	1030	1075	Negatif	Positif	Negatif	1125	775
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	570	570	560	540	560	580	600	Negatif	Positif	Negatif	645	490
SMGR	Trading Sell	10175	10175	10050	9700	10050	10400	10750	Negatif	Negatif	Negatif	11725	9700
INTP	Trading Sell	20800	20800	20575	20200	20575	20950	21325	Negatif	Positif	Negatif	23400	19750
SMCB	Trading Sell	860	860	845	845	855	865	875	Negatif	Negatif	Negatif	930	800
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	8450	8450	8575	8125	8350	8575	8800	Negatif	Negatif	Negatif	8750	8000
GJTL	Trading Sell	775	775	755	710	755	800	845	Negatif	Negatif	Negatif	935	680
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7925	7925	8000	7550	7775	8000	8225	Positif	Positif	Positif	8125	7550
GGRM	Trading Buy	83250	83250	83700	81700	82700	83700	84700	Positif	Positif	Positif	86400	79900
UNVR	Trading Buy	54675	54675	55275	54075	54475	54875	55275	Positif	Positif	Positif	58100	52500
KLBF	Trading Buy	1680	1680	1720	1630	1660	1690	1720	Positif	Positif	Positif	1785	1625
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1800	1800	1825	1735	1780	1825	1870	Negatif	Positif	Negatif	1895	1665
PTPP	Trading Sell	3000	3000	2970	2880	2970	3060	3150	Negatif	Negatif	Negatif	3280	2510
WIKA	Trading Buy	1930	1930	1980	1830	1905	1980	2050	Negatif	Positif	Negatif	2190	1510
ADHI	Trading Buy	2250	2250	2300	2100	2200	2300	2400	Negatif	Positif	Positif	2370	1805
WSKT	Trading Buy	2830	2830	2900	2750	2800	2850	2900	Negatif	Positif	Positif	2870	2130
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2370	2370	2320	2180	2320	2460	2600	Negatif	Negatif	Negatif	2860	1715
JSMR	Trading Buy	5675	5675	5825	5525	5625	5725	5825	Positif	Positif	Positif	6600	5500
ISAT	Trading Sell	5450	5450	5400	5300	5400	5500	5600	Negatif	Positif	Negatif	6600	4700
TLKM	Trading Buy	3980	3980	4020	3880	3950	4020	4090	Positif	Positif	Negatif	4460	3920
Finance													
BMRI	Trading Buy	8125	8125	8225	8000	8075	8150	8225	Negatif	Positif	Positif	8300	7550
BBRI	Trading Buy	3700	3700	3780	3630	3680	3730	3780	Negatif	Negatif	Negatif	3920	3410
BBNI	Trading Buy	9550	9550	9700	8850	9275	9700	10125	Positif	Positif	Positif	10000	8925
BBCA	Trading Buy	23500	23500	23825	22825	23325	23825	24325	Negatif	Negatif	Negatif	24700	20975
BBTN	Trading Sell	3600	3600	3580	3530	3580	3630	3680	Negatif	Negatif	Negatif	3700	3370
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	38500	38500	39300	36750	38025	39300	40575	Negatif	Positif	Negatif	40500	32800
MPPA	Trading Sell	458	458	452	436	452	468	484	Negatif	Negatif	Negatif	525	422

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Menara Karya Building, 9th Floor
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662



PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange
www.valburysekuritas.co.id

Research Team

VP Research & Analysis
Nico Omer Jonckheere

Head of Research
Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst
Reny Susanti
reny.susanti@valbury.com

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winy Rahardja
winy.rahardja@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Branch Office

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Phone : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Phone : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Phone : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Phone : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Phone : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Phone : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Phone : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Phone : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Phone : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Phone : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Phone : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Phone : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Phone : +62 511 - 3265 918

Makassar
Jl. Veteran Selatan No. 535A
Makassar 90131
Phone : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Phone : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ir. Soekarno No. 31, Solo
Phone : +62 271 - 621 177

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Phone : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta
Universitas Mercu Buana
Phone : +62 21 - 585 7694

Universitas Gunadarma
Phone : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru
Politeknik Caltex Riau
Phone : +62 761 - 53 803

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Phone : +62 274 - 373 955

Universitas Atma Jaya
Phone : +62 274 - 487 262

Universitas Kristen Duta Wacana
Phone : +62 274 - 544 032

Banjarmasin
Universitas Lambung Mangkurat
Phone : +62 511 - 749 6639